

DAFTAR PUSTAKA

1. Misnadiarly. Reumatik: Asam urat-hiperurisemia-artritis gout. Cetakan 1. Jakarta: Pustaka Obor Populer; 2007:9p
2. Marks DB, Marks AD, Smith CM. Biokimia Kedokteran Dasar. Cetakan 1. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2000:112 – 113p.
3. Soeroso J, Algistrian H. Asam Urat [Internet]. Cetakan 1. Jakarta: Penebar Plus; 2011:15p [diakses 14 juli 2018]. Tersedia: books.google.
4. Lingga L. Bebas Penyakit Asam Urat Tanpa Obat [Internet]. Cetakan 1. Jakarta: PT Agro Media Pustaka; 2012:17p [diakses 14 juli 2018]. Tersedia: books.google.
5. Katzung BG, Masters SB, Trevor AJ. Farmakologi Dasar dan Klinik. ed 12. New York: McGraw-Hill; 2014:733p.
6. Wijaya C. Patofisiologi Konsep Klinis Proses – Proses Penyakit. Cetakan 1. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 1995:1242-1245p.
7. Staf Pengajar Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Kumpulan Kuliah Farmakologi [Internet]. Cetakan 1. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2009:517p [diakses 14 juli]. Tersedia: books.google.
8. Saumi AF. Aktivitas Antihiperurisemia Ekstrak Etanol Daun Jambu Mawar (*Syzygium jambos* (L.)) Pada Mencit Putih Jantan Galur *Swiss Webster* Dengan Metode *In Vivo* [Skripsi]. Garut: Program Studi S1 Farmasi Fakultas MIPA Universitas Garut; 2018:63p
9. IT IS (Integrated Taxonomic Information System) Report. *Syzygium jambos* (L.) Alston.http://itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=505420. 24 januari 2018.
10. Heyne K. Tumbuhan Berguna Indonesia. Ed 3. Jakarta: Sarana Wana Jaya; 1987:1518p.
11. Morton J. Rose Apple. Fruits of Warm Climates. 1987;383-386p.

12. Handayani S, Komar RW, Muhamad I. Penapisan Fitokimia Dan Karakteristik Simplisia Daun Jambu Mawar (*Syzygium Jambos* Alston). JF FIK UINAM. 2017;5(3);174-183.
13. Maryadele J, Ann Smith, Patricia EH. The Merck Index. 30th ed. United States: Merck & Co; 2001:9943p.
14. Mantiri I, Glady IR, Mayer FW. Gambaran Kadar Asam Urat pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 yang Belum Menjalani Hemodialisis. Jurnal e-Biomedik. 2017;5(2).
15. Price SA, Wilson LM. Patofisiologi Konsep Klinik Proses-Proses Penyakit. ed 4. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2006:1243p.
16. Martin DW, Mayes PA, Rodwell VW, Granner GK. Biokimia Herper. ed 20. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 1987:397-398p.
17. Rodwell VW, Murray RK, Granner DK, Mayes PA, Martin DW. Metabolisme Nukleotida Purin dan Pirimidin Biokimia Herper. Ed 25. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2003:398-404p.
18. Dalimarta S. Tumbuhan Sakti Atasi Asam Urat. Jakarta: Penebar Swadaya; 2014:7-10p.
19. Dalimarta S. Resep Tumbuhan Obat Untuk Asam Urat. Jakarta: Penebar Swadaya. 2011:7-8p.
20. Utami P. Tanaman Obat Untuk Mengatasi Rematik dan Asam Urat. Jakarta: Agromedia Pustaka. 2005:24-25p.
21. Krisnatuti D, Yenrina R. Perencanaan Menu Untuk Penderita Gangguan Asam Urat. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2004:5p.
22. Sumardjo D. Pengantar Kimia. Cetakan I. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2009:308p.
23. Sweetman SC. Martindale The Complete Drug Reference. ed 36. London Chicago: Pharmaceutical Press. 2009:552-558p.

24. Utami IW. Efek Fraksi Air Ekstrak Etanol Daun Salam (*Syzygium Polyanthum* Wight.) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Mencit Putih (*Mus Musculus*) Jantan Galur Balb-C Yang Diinduksi Dengan Kalium Oksonat [Skripsi]. Surakarta: Program Studi S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2008: 17-18 [cited 2018 september 3]. Tersedia: <http://etd.eprints.ums.ac.id/2252/1/K100040082.pdf>
25. Suwandi DW. Aktivitas Antihiperurisemia Ekstrak Etanol dan Fraksi – Fraksi Daun Mimba (*Azadirachta indica* A.Juss.) Secara In Vivo dan Mekanisme Kerja Fraksi Aktif Secara In Vitro [Tesis]. Bandung: Jurusan Farmasi Universitas Padjajaran; 2015:21-23p.
26. Depkes RI. Cara Pembuatan Simplisia. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan;1985:4-15p.
27. Depkes RI. Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. Cetakan 1. Jakarta: Depkes RI; 2000:31p.
28. Depkes RI. Suplemen III Farmakope Herbal Indonesia. Ed 1. Jakarta: Depkes RI. 2013:100-102p.
29. Depkes RI. Materia Medika Indonesia. Jilid 6. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan; 1995:320-337p.
30. Depkes RI. Sediaan Galenik. Jilid V. Jakarta: Ditjen Pom;1986:50p
31. Leba MAU. Ekstraksi dan Real Kromatografi [Internet]. Cetakan 1. Jakarta: Deepublish; 2017:2-3p [diakses 3 September 2018]. Tersedia: books.google.
32. Juwita R, Saleh C, Sitorus S. Uji Aktivitas Antihiperurisemia Dari Daun Hijau Tanaman Pucuk Merah (*Syzygium myrtifolium* WALP.) Terhadap Mencit Jantan (*Mus Musculus*). Jurnal Atomik. 2017;2(1);164p.
33. Mutschler E. Dinamika Obat: Buku Ajar Farmakologi dan Toksikologi. Ed 5. Bandung: ITB; 1991:217-221p.
34. Suki WN, Massry SG. Editor. Therapy of renal Diseases and Related Disorders. Boston: Martinus Nijhoff Publishing; 1987:329-330p.

LAMPIRAN 1

HASIL DETERMINASI TANAMAN



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 368/I1.CO2.2/PL/2018.
Hal : Determinasi tumbuhan

29 Januari 2018

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No. 42 B, Tarogong Kaler
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 033/F.MIPA-UNIGA/I/2018 tanggal 20 Januari 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan jambu mawar yang dibawa oleh Sdr. Mega Sintia Budiman (NPM: 2404114071), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Rosidae
Bangsa	: Myrtales
Nama suku / familia	: Myrtaceae
Nama jenis / species	: <i>Syzygium jambos</i> (L.) Alston
Sinonim	: <i>Eugenia jambos</i> L., <i>Eugenia jambosa</i> Crantz
Nama umum	: Jambu mawar (Indonesia), jambu klampok arum (Jawa)
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R.C. 1963. Flora of Java. Volume I. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp. 344. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisai Indonesia, Jakarta. pp. 59. 3. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii – Xviii.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

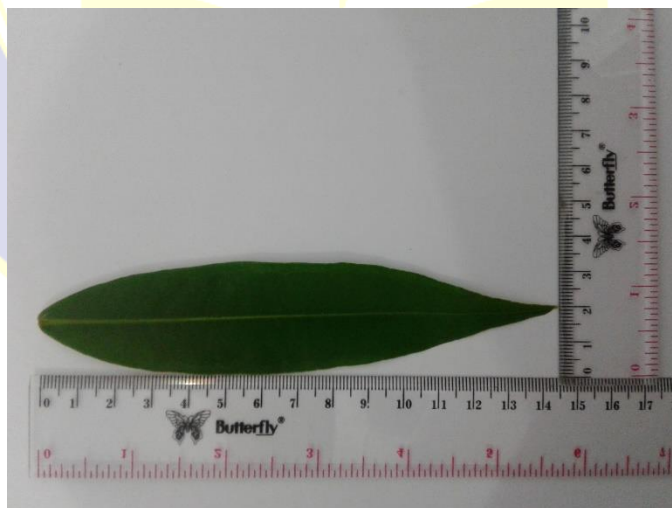


Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

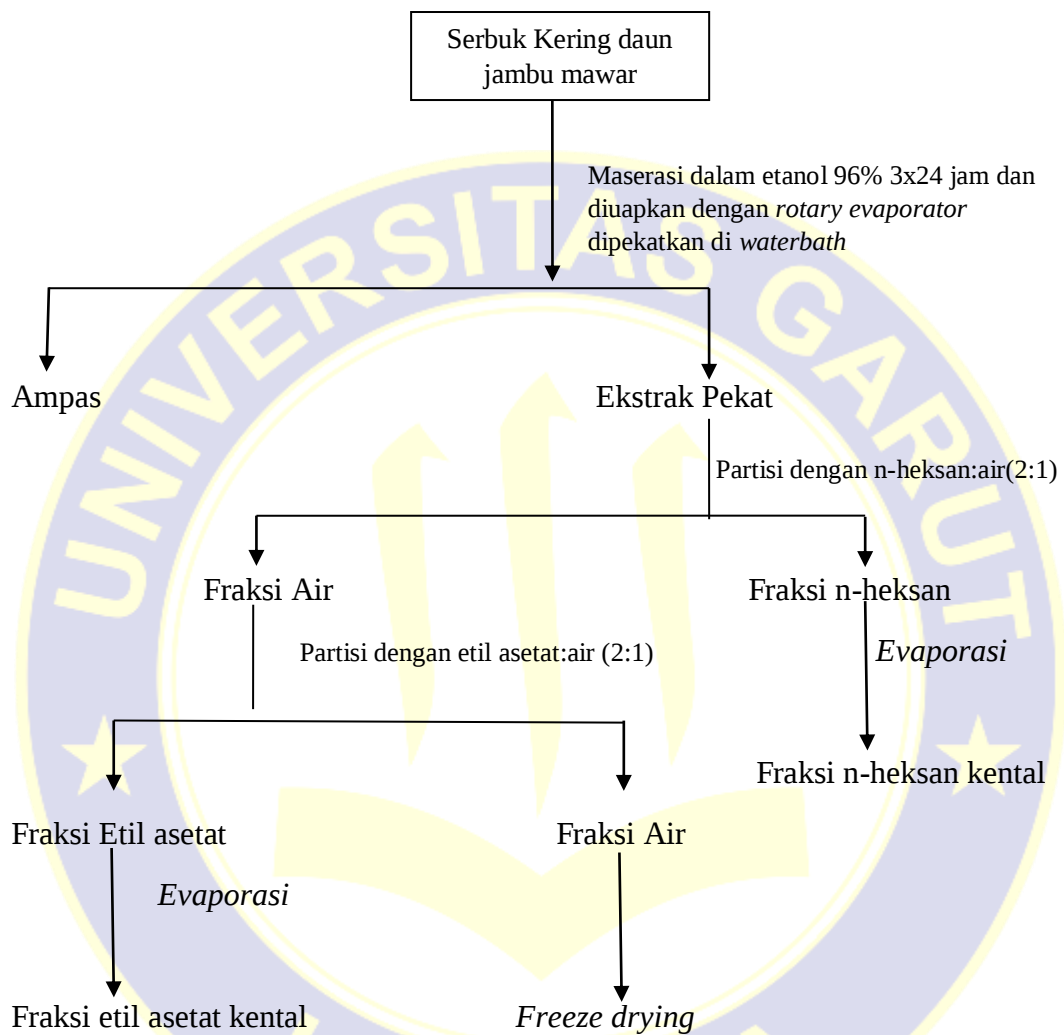
Ditandatangani
NPM: 1969111919952001

Gambar V.1 Determinasi tanaman Jambu Mawar (*Syzygium jambos* (L.) Alston)

LAMPIRAN 2**TANAMAN JAMBU MAWAR (*Syzygium jambos* (L.) Alston)****Gambar I.1** Tanaman Jambu Mawar (*Syzygium jambos* (L.) Alston)**Gambar I.1** Daun Jambu Mawar

LAMPIRAN 3

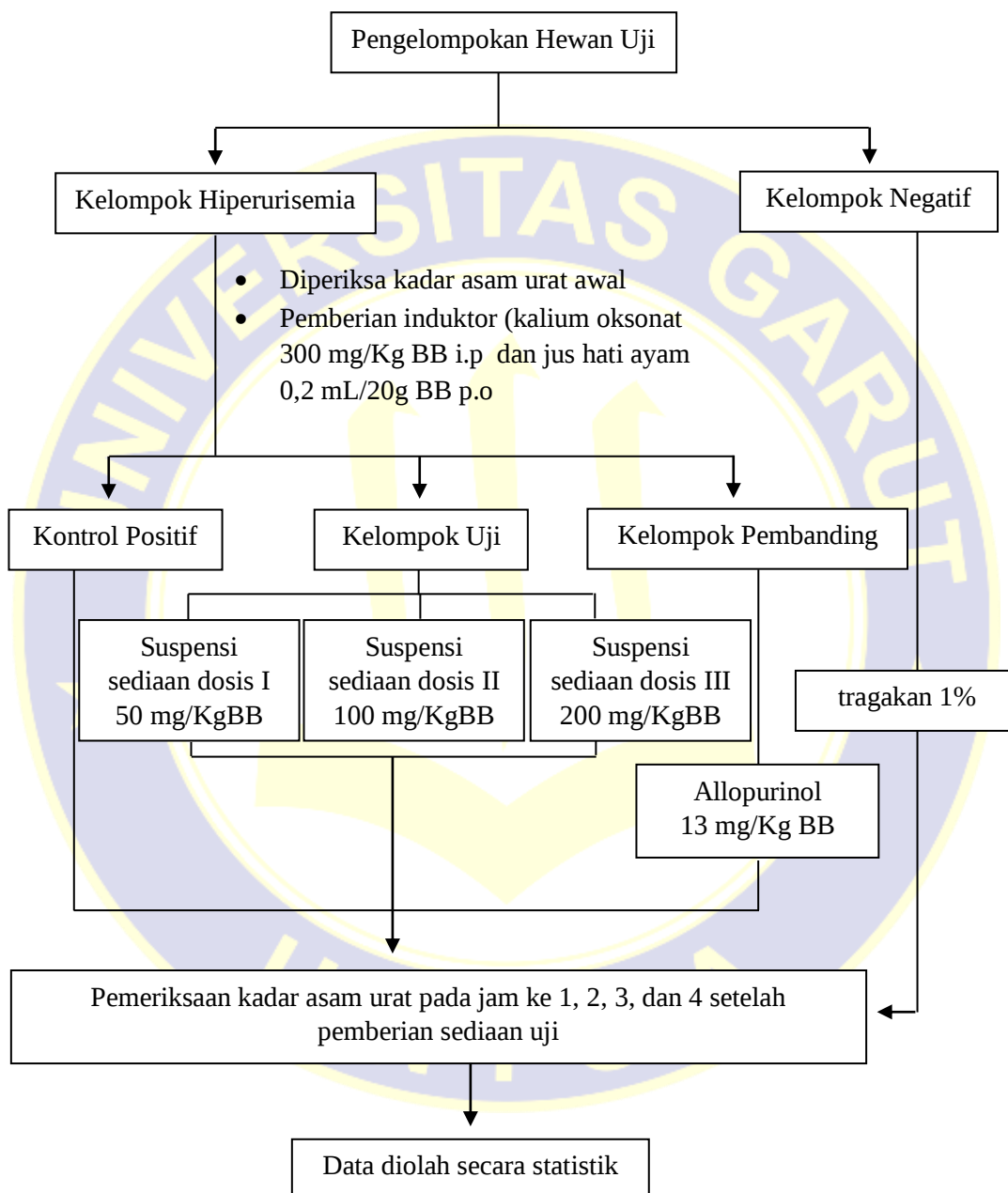
BAGAN EKSTRAKSI DAN FRAKSINASI DAUN JAMBU MAWAR
(*Syzygium jambos* (L.) Alston)



Gambar IV.2 Bagan ekstraksi dan fraksinasi daun Jambu Mawar

LAMPIRAN 4

PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA



Gambar IV.7 Bagan pengujian aktivitas antihiperurisemia

LAMPIRAN 5

RENDEMEN EKSTRAK DAN FRAKSI AIR DAUN JAMBU MAWAR

Tabel V.6

Hasil Ekstraksi Simplisia Daun Jambu Mawar

Berat Simplisia (g)	Berat ekstrak kental (g)	Rendemen (%)
1500	264,83	17,65

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Rendemen ekstrak} &= \frac{\text{Bobot ekstrak yang dihasilkan}}{\text{Bobot awal simplisia}} \times 100\% \\
 &= \frac{264,83 \text{ g}}{1500 \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 17,65 \%
 \end{aligned}$$

Tabel V.7

Hasil Fraksi Air Daun Jambu Mawar

Berat ekstrak (g)	Berat fraksi air (g)	Rendemen (%)
100	20,27	20,27

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Rendemen Fraksi} &= \frac{\text{bobot fraksi}}{\text{bobot ekstrak}} \times 100\% \\
 &= \frac{20,27 \text{ g}}{100 \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 20,27 \%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 6

PERHITUNGAN DOSIS

$$\text{mg dosis yang diberikan} = \frac{\text{BB mencit}}{1000 \text{ gram}} \times \text{Dosis manusia}$$

A. Dosis Kalium Oksonat

Dosis Kalium Oksonat 300 mg/KgBB

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk bobot mencit 20 gram} &= \frac{20 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 300 \text{ mg} \\ &= 6 \text{ mg}/20 \text{ gram mencit} \end{aligned}$$

$$\text{Volume pemberian} = 0,2 \text{ mL}/20 \text{ gram}$$

$$\begin{aligned} \text{Konsentrasi} &= 6 \text{ mg}/0,2 \text{ mL} \\ &= 30 \text{ mg/mL} \end{aligned}$$

Volume sediaan (20 mL)

$$\begin{aligned} \text{Sehingga kebutuhan kalium oksonat} &= 30 \text{ mg/mL} \times 20 \text{ mL} \\ &= 0,6 \text{ gram} \end{aligned}$$

B. Dosis Allopurinol

Dosis Allopurinol 100 mg/70KgBB

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk bobot mencit 20 gram} &= 0,0026 \times 100 \text{ mg} \\ &= 0,26 \text{ mg}/20 \text{ gram mencit} \end{aligned}$$

$$\text{Volume pemberian} = 0,2 \text{ mL}/20 \text{ gram}$$

$$\begin{aligned} \text{Konsentrasi} &= 0,26 \text{ mg}/0,2 \text{ mL} \\ &= 1,3 \text{ mg/mL} \end{aligned}$$

Volume sediaan (10 mL), sehingga kebutuhan Allopurinol :

$$1 \text{ tablet} = 100 \text{ mg ad dengan tragakan 1\% sebanyak 10 mL} = 10 \text{ mg/mL}$$

LAMPIRAN 6 (LANJUTAN)

Untuk membuat konsentrasi 1,3 mg/mL dilakukan pengenceran :

$$\begin{aligned} V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\ 10 \text{ mL} \times 1,3 \text{ mg/mL} &= V_2 \times 10 \text{ mg/mL} \\ V_2 &= 13 / 10 \\ &= 1,3 \text{ mL (di add 10 mL)} \end{aligned}$$

C. Dosis Fraksi Air Daun Jambu Mawar dosis 200 mg/KgBB

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk bobot mencit } 20 \text{ gram} &= \frac{20 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 200 \text{ mg} \\ &= 4 \text{ mg/20gram mencit} \\ \text{Volume pemberian} &= 0,2 \text{ mL/20 gram} \\ \text{Konsentrasi} &= 4 \text{ mg} / 0,2 \text{ mL} \\ &= 20 \text{ mg} / \text{mL} \\ \text{Volume sediaan (10 mL)} & \\ \text{Sehingga kebutuhan ekstrak} &= 20 \text{ mg/mL} \times 10 \text{ mL} \\ &= 200 \text{ mg} \end{aligned}$$

D. Dosis Fraksi Air Daun Jambu Mawar dosis 100 mg/KgBB

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk bobot mencit } 20 \text{ gram} &= \frac{20 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 100 \text{ mg} \\ &= 2 \text{ mg/20 gram mencit} \\ \text{Volume pemberian} &= 0,2 \text{ mL/20 gram} \\ \text{Konsentrasi} &= 2 \text{ mg} / 0,2 \text{ mL} \\ &= 10 \text{ mg/mL} \end{aligned}$$

LAMPIRAN 6 (LANJUTAN)

Volume sediaan (10 mL)

Untuk membuat konsentrasi 10 mg/mL dilakukan pengenceran dari 20 mg/mL

$$\begin{aligned} V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\ 10 \text{ mL} \times 10 \text{ mg/mL} &= V_2 \times 20 \text{ mg/mL} \\ V_2 &= 100 / 20 \\ &= 5 \text{ mL (di add 10 mL)} \end{aligned}$$

E. Dosis Fraksi Air Daun Jambu Mawar dosis 50 mg/KgBB

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk bobot mencit } 20 \text{ gram} &= \frac{20 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 50 \text{ mg} \\ &= 1 \text{ mg/20 gram mencit} \\ \text{Volume pemberian} &= 0,2 \text{ mL/20 gram} \\ \text{Konsentrasi} &= 1 \text{ mg} / 0,2 \text{ mL} \\ &= 5 \text{ mg/mL} \end{aligned}$$

Volume sediaan (10 mL)

Untuk membuat konsentrasi 5 mg/mL dilakukan pengenceran dari 10 mg/mL

$$\begin{aligned} V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\ 10 \text{ mL} \times 5 \text{ mg/mL} &= V_2 \times 10 \text{ mg/mL} \\ V_2 &= 50 / 10 \\ &= 5 \text{ mL (di add 10 mL)} \end{aligned}$$

LAMPIRAN 7

PENGUKURAN KADAR ASAM URAT DARAH MENCIT

TABEL V.8

Pengukuran Kadar Asam Urat Sebelum dan Sesudah Diinduksi

Kelompok Hewan	Kadar Asam Urat Setiap Jam Setelah Diinduksi Kalium Oksonat (mg/dL)					
	Kadar Asam urat awal (puasa)	Setelah Induksi	1 Jam	2 Jam	3 Jam	4 Jam
Kontrol Negatif						
1	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
2	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
3	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
4	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
Jumlah	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0
Rata-rata	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
SD	0	0	0	0	0	0
Kontrol Positif						
1	2,0	5,0	5,3	2,0	2,0	2,0
2	2,0	3,4	5,5	6,7	2,0	2,0
3	2,0	5,2	4,2	4,0	4,2	5,0
4	2,0	6,8	6,4	4,7	5,3	5,0
Jumlah	8,0	20	21	17	14	14
Rata-rata	2,0	5,1	5,4	4,4	3,4	3,5
SD	0	1,39	0,90	1,94	1,65	1,73
Pembanding						
1	2,0	4,9	2,0	2,0	2,0	2,0
2	2,0	4,1	3,1	3,2	2,0	2,0
3	2,0	5,1	2,0	2,0	2,0	2,0
4	2,0	4,9	2,0	2,0	2,0	2,0
Jumlah	8,0	19	9	9	8,0	8,0
Rata-rata	2,0	4,8	2,3	2,3	2,0	2,0
SD	0	0,44	0,55	0,60	0	0

LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)

Tabel V.8
(Lanjutan)

Kelompok Hewan	Kadar Asam Urat Setiap Jam Setelah Diinduksi Kalium Oksonat (mg/dL)					
	Kadar Asam urat awal (puasa)	Setelah Induksi	1 Jam	2 Jam	3 Jam	4 Jam
Fraksi Air dosis 50 mg/KgBB						
1	2,0	4,4	4,9	2,0	2,0	2,0
2	2,0	6,6	3,2	4,9	2,0	2,0
3	2,0	4,1	2,0	2,0	2,0	2,0
4	2,0	4,3	2,0	2,0	2,0	2,0
Jumlah	8,0	19	12	11	8,0	8,0
Rata-rata	2,0	4,9	3,0	2,7	2,0	2,0
SD	0	1,17	1,37	1,45	0	0
Fraksi Air dosis 100 mg/KgBB						
1	2,0	3,0	2,0	2,0	2,0	2,0
2	2,0	4,8	2,0	2,0	2,0	2,0
3	2,0	6,4	3,7	2,0	2,0	2,0
4	2,0	4,9	2,0	2,7	2,0	2,0
Jumlah	8,0	19	10	8,0	8,0	8,0
Rata-rata	2,0	4,8	2,4	2,0	2,0	2,0
SD	0	1,39	0,85	0	0	0
Fraksi Air dosis 200 mg/KgBB						
1	2,0	4,2	2,0	2,0	2,0	2,0
2	2,0	4,8	4,1	2,0	2,0	2,0
3	2,0	5,7	2,0	2,0	2,0	2,0
4	2,0	5,4	2,0	2,0	2,0	2,0
Jumlah	8,0	20	10	8,0	8,0	8,0
Rata-rata	2,0	5,0	2,5	2,0	2,0	2,0
SD	0	0,67	1,05	0	0	0

LAMPIRAN 8

PERHITUNGAN PERSENTASE KADAR ASAM URAT

$$\% P = \frac{\text{Kadar (+)} - \text{kadar (u)}}{\text{kadar (+)}} \times 100\%$$

1. Pembanding

Jam ke-1

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{5,4-2,3}{5,4} \times 100\% \\ &= 57,40\% \end{aligned}$$

Jam ke-2

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{4,4-2,3}{4,4} \times 100\% \\ &= 47,73\% \end{aligned}$$

Jam ke-3

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{3,4-2,0}{3,4} \times 100\% \\ &= 41,18\% \end{aligned}$$

Jam ke-4

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{3,5-2,0}{3,5} \times 100\% \\ &= 42,86\% \end{aligned}$$

2. Dosis 50 mg/KgBB

Jam ke-1

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{5,4-3,0}{5,4} \times 100\% \\ &= 44,44\% \end{aligned}$$

Jam ke-2

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{4,4-2,7}{4,4} \times 100\% \\ &= 38,64\% \end{aligned}$$

Jam ke-3

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{3,4-2,2}{3,4} \times 100\% \\ &= 35,29\% \end{aligned}$$

Jam ke-4

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{3,5-2,0}{3,5} \times 100\% \\ &= 42,86\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 8
(LANJUTAN)

3. Dosis 100 mg/KgBB

Jam ke-1

$$\begin{aligned}\% P &= \frac{5,4-2,4}{5,4} \times 100\% \\ &= 55,56 \%\end{aligned}$$

Jam ke-2

$$\begin{aligned}\% P &= \frac{4,4-2,0}{4,4} \times 100 \% \\ &= 54,54 \%\end{aligned}$$

Jam ke-3

$$\begin{aligned}\% P &= \frac{3,4-2,0}{3,4} \times 100 \% \\ &= 41,18 \%\end{aligned}$$

Jam ke-4

$$\begin{aligned}\% P &= \frac{3,5-2,0}{3,5} \times 100\% \\ &= 42,86 \%\end{aligned}$$

4. Dosis 200 mg/KgBB

Jam ke-1

$$\begin{aligned}\% P &= \frac{5,4-2,5}{5,4} \times 100\% \\ &= 53,70 \%\end{aligned}$$

Jam ke-2

$$\begin{aligned}\% P &= \frac{4,4-2,0}{4,4} \times 100 \% \\ &= 54,54 \%\end{aligned}$$

Jam ke-3

$$\begin{aligned}\% P &= \frac{3,4-2,0}{3,4} \times 100 \% \\ &= 41,18 \%\end{aligned}$$

Jam ke-4

$$\begin{aligned}\% P &= \frac{3,5-2,0}{3,5} \times 100 \% \\ &= 42,86 \%\end{aligned}$$

LAMPIRAN 9

PERHITUNGAN EFEKTIVITAS PENURUNAN KADAR ASAM URAT

$$\% \text{ Efektivitas} = \frac{\% \text{ penurunan ekstrak}}{\% \text{ penurunan Allopurinol}} \times 100\%$$

1. Dosis 50 mg/KgBB

Jam ke-1

$$\begin{aligned} \% \text{ Efektivitas} &= \frac{44,44 \%}{57,40 \%} \times 100\% \\ &= 77,42 \% \end{aligned}$$

Jam ke-2

$$\begin{aligned} \% \text{ Efektivitas} &= \frac{38,64}{47,73} \times 100\% \\ &= 80,95 \% \end{aligned}$$

Jam ke-3

$$\begin{aligned} \% \text{ Efektivitas} &= \frac{35,29}{41,18} \times 100 \% \\ &= 85,69 \% \end{aligned}$$

Jam ke-4

$$\begin{aligned} \% \text{ Efektivitas} &= \frac{42,86}{42,86} \times 100\% \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

2. Dosis 100 mg/KgBB

Jam ke-1

$$\begin{aligned} \% \text{ Efektivitas} &= \frac{55,56 \%}{57,40 \%} \times 100\% \\ &= 96,79 \% \end{aligned}$$

Jam ke-2

$$\begin{aligned} \% \text{ Efektivitas} &= \frac{54,54 \%}{47,73 \%} \times 100 \% \\ &= 114,27 \% \end{aligned}$$

Jam ke-3

$$\begin{aligned} \% \text{ Efektivitas} &= \frac{41,18 \%}{41,18 \%} \times 100 \% \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Jam ke-4

$$\begin{aligned} \% \text{ Efektivitas} &= \frac{42,86 \%}{42,86 \%} \times 100 \% \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

3. Dosis 200 mg/KgBB

Jam ke-1

$$\begin{aligned}\% \text{ Efektivitas} &= \frac{53,70 \%}{57,40 \%} \times 100\% \\ &= 93,55 \%\end{aligned}$$

Jam ke-2

$$\begin{aligned}\% \text{ Efektivitas} &= \frac{54,54 \%}{47,73 \%} \times 100\% \\ &= 114,27 \%\end{aligned}$$

Jam ke-3

$$\begin{aligned}\% \text{ Efektivitas} &= \frac{41,18 \%}{41,18 \%} \times 100\% \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

Jam ke-4

$$\begin{aligned}\% \text{ Efektivitas} &= \frac{42,86 \%}{42,86 \%} \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$